

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahan ajar merupakan tempat penyajian data ataupun pesan pendidikan pada siswa. Dengan terdapatnya bahan ajar dalam proses belajar mengajar diharapkan bisa menyokong pengajar pada hasil output siswa. Bahan ajar merupakan komponen yang tidak dapat diabaikan pada pengembangan sistem pendidikan yang ditimbulkan berkenaan tingkat taraf berpikir siswa. Taraf berpikir manusia menjajaki pertumbuhan diawali berdasarkan tingkat berpikir konkrit jadi abstrak, diawali berdasarkan berpikir praktis jadi luas.

Penentuan bentuk bahan ajar yang hendak digunakan, dan keharusan untuk mencermati bermacam aspek buat menggapai tujuan pendidikan, dan juga tindakan dari peserta didik sesudah pendidikan berlangsung. Bisa dikatakan juga bila penggunaan terbaik dari bahan ajar adalah selaku instrumen bantu mengajar yang pengaruhi keadaan dan area belajar yang hendak diciptakan guru.

Dalam metode implementasi bahan ajar pendidik dituntut mampu menggunakan perlengkapan yang bisa mempermudah dalam melaksanakan proses belajar mengajar serta mempermudah siswa dalam belajar, baik perlengkapan bantu yang cocok dengan kemajuan era semacam *compact disc*, slide serta sebagainya. Maupun bahan ajar yang simpel, murah dan efektif semacam foto, garafik serta bagan.

*Wall chart* ialah bahan cetak, biasanya merupakan diagram siklus atau interaksi atau bahan yang berarti menunjukkan posisi tertentu.<sup>1</sup> Bahan ajar *Wall Chart* merupakan data, perlengkapan, dan bacaan yang diperlukan guru ataupun instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pendidikan yang mampu berbentuk foto, denah, bagan, ataupun skema yang lazimnya digantungkan dalam dinding kelas.

Menurut hasil studi Litbang Agama dan Diklat Keagamaan tahun 2002 didapatkan bahwa merosotnya moral dan akhlak siswa disebabkan antara lain karena kurikulum pendidikan agama yang terlalu padat materi, dan materi tersebut lebih mengedepankan aspek pemikiran daripada kesadaran keagamaan yang utuh, selain itu, metodologi pendidikan agama kurang mendorong penjiwaan terhadap nilai-nilai keagamaan, serta keterbatasan bahan-bahan bacaan keagamaan. Buku-buku paket keagamaan yang belum memadai kesadaran beragama, memberikan keterampilan fungsional keagamaan dan mendorong perilaku bermoral dan berakhlak mulia pada siswa.<sup>2</sup>

Keterampilan praktis tersebut memberikan persiapan bagi pendidik pada aktivitas pembelajaran untuk berusaha mencukupi dari segala keterbatasan bahan bacaan sampai kompetensi yang ingin dicapai terpenuhi.

Hasil belajar sering digunakan sebagai tindakan untuk mengetahui seberapa jauh seorang siswa menguasai materi yang telah diajarkan. Untuk melengkapi hasil belajar, diperlukan rangkaian penilaian dengan menggunakan instrumen penilaian yang layak dan berkualitas.<sup>3</sup> Serangkaian evaluasi yang

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 178

<sup>2</sup> Ahmad Rofiq, "Urgensi Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam." *Jurnal Conciencia* Vol.VII No 1( Juni 2007), 40

<sup>3</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 20

dilakukan pendidik untuk mengetahui output serta seberapa menguasai siswa terhadap materi yang sudah disampaikan.

Hasil atau pencapaian belajar adalah pengakuan atau perluasan kemungkinan kemampuan atau batas individu.<sup>4</sup> Jadi hasil belajar merupakan kekuatan kemampuan siswa yang telah mengikuti sistem pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam adalah arah jasmani dan rohani yang bergantung pada hukum yang tegas yang bertujuan untuk mendorong, mempertahankan siswa agar mereka secara umum memahami pendidikan agama Islam secara menyeluruh kemudian mencapai tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai gaya hidup.

Pendidikan Agama Islam yang ketat dengan tujuan akhir membentuk manusia yang berkarakter muslim, menjadi manusia yang spesifik yang seluruh bagian karakternya, baik perilaku, latihan mental, maupun teori dan keyakinannya sesuai dengan sifat-sifat Islami.

Dari pengertian di atas, tentu tujuan pendidikan adalah siswa termotivasi, dibalik pendidikan Islam yakni untuk mendidik anak menjadi saleh dan hidup sesuai dengan ajaran Islam dengan tujuan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Bisa dikatakan, seorang siswa menjadi penerus dalam keluarga, daerah, bangsa maupun negara harus memiliki karakter yang tangguh, percaya diri dan memiliki akhlak yang mulia.

---

<sup>4</sup> Doni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017), 79

Selama waktu yang digunakan untuk menerapkan materi pembelajaran, pengajar dituntut untuk dapat menggunakan perangkat yang dapat bekerja dan berinteraksi dalam belajar mengajar sehingga mempermudah siswa seperti PC, Slide, dan lain-lain. Ataupun bahan ajar yang sederhana, murah dan efisien seperti gambar, diagram dan grafik.

Masalah belajar adalah masalah yang secara konsisten, nyata dan dilihat oleh semua orang. Dengan cara ini, banyak ahli etimologi telah menyampaikan spekulasi yang berbeda tentang belajar. Ini tidak meniadakan ralitas dari setiap hipotesis yang dibuat namun yang lebih penting adalah pemanfaatan spekulasi tersebut dalam tindakan kehidupan yang pada umumnya sesuai dengan keadaan sosial kita.<sup>5</sup>

Hipotesis masalah belajar untuk situasi ini menunjukkan bahwa setiap instruktur memiliki masalah mereka sendiri, dengan latihan dan diatasi dengan memanfaatkan hipotesis yang masuk akal untuk setiap masalah.

Keberhasilan atau ketidak berhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran sangat bergantung pada bagaimana sistem pembelajaran dapat dilakukan oleh siswa sebagai siswa. Satu lagi strategi yang sering disukai oleh banyak siswa adalah media yang digunakan oleh pengajar dalam sistem pembelajaran. Pendidik diharapkan memiliki pilihan untuk maju dalam penyampaian materi agar siswa dapat memahami materi dengan cepat.

Cara belajar dan latihan yang paling umum untuk Pendidikan Agama Islam secara teratur mengalami berbagai masalah yang menjadi hambatan belajar karena keragaman kapasitas dan kualitas siswa dalam ukuran pengajaran

---

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1995), 5

dan pembelajaran sehingga penguasaan bervariasi yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan secara formal sebagai kelanjutan dari pendidikan dalam keluarga, harus melakukan kewajiban dan tanggungjawab pendidikan yang diberikan oleh wali murid. Namun kenyataannya, minimnya kreatifitas guru dalam mengembangkan bahan ajar sering kali tidak sesuai dengan yang dibutuhkan siswa, sehingga siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran yang dapat mengakibatkan hasil belajar kurang maksimal.

Dalam mengatasi permasalahan dalam sistem pembelajaran, peneliti berusaha menerapkan penggunaan bahan ajar *wall chart* dalam bentuk bagan dinding untuk membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar sehingga hasil belajar pendidikan agama Islam meningkat.

Titik fokus eksplorasi ini adalah mengenai Pendidikan Agama Islam materi sholat berjama'ah. Hal ini direncanakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa dan selanjutnya mengingat pentingnya materi sholat berjama'ah dalam kehidupan sehari-hari, menggunakan bahan ajar *wall chart* yang menampilkan materi sebagai sumber perspektif untuk menyampaikan materi, namun juga fokus pada prakteknya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada dua Sekolah Menengah di Kota Cilegon Seperti: SMP Bina Cipta Karya dan SMP Negeri 2 Cilegon, peneliti memilih SMP Negeri 2 Cilegon dalam pembinaan

pelaksanaan ibadah khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti materi pokok sholat berjama'ah pada siswa di kelas VII SMP Negeri 2 Cilegon. Sholat berjama'ah diperlukan bahan ajar yang dapat mendukung keberhasilan dalam mempraktekkan ibadah dengan baik dan benar. Sehingga diperlukan penggunaan bahan ajar lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengkaji karya ilmiah dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN BAHAN AJAR WALL CHART TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI (Studi Eksperimen di Kelas VII SMP Negeri 2 Cilegon).”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.
2. Minimnya kreatifitas guru dalam mengembangkan bahan ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti.
3. Hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kurang maksimal.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan hasil latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini hanya membahas tentang bahan ajar *wall chart* skematik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti materi sholat berjama'ah di kelas VII J dan kelas VII I SMP Negeri 2 Cilegon.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan bahan ajar *wall chart* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas VII SMP Negeri 2 Cilegon?
2. Apa terdapat pengaruh penggunaan *wall chart* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas VII SMP Negeri 2 Cilegon?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ialah:

1. Untuk mengetahui penggunaan bahan ajar *wall chart* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII SMP Negeri 2 Cilegon.

2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahan ajar *wall chart* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII SMP Negeri 2 Cilegon.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti berharap penelitian memberikan manfaat terhadap berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, serta pemikiran yang bermanfaat khususnya bagi peneliti dalam bidang bahan ajar.

2. Bagi pengguna

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memeberikan wawasan keilmuan serta pemikiran yang bermanfaat bagi guru, siswa, dan sekolah dalam mengembangkan pendidikan.

3. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi untuk pembelajaran kampus Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten khususnya pada Jurusan Pendidikan Agama Islam

4. Bagi pengembang ilmu

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengembangan ilmu pendidikan khususnya mengenai bahan ajar serta memberi pengetahuan



baru bagi peneliti dan lembaga pendidikan untuk dijadikan acuan atau referensi pada masa mendatang.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembahasan disusunlah sistematika pembahasan proposal skripsi secara garis besar berikut ini:

**BAB I** Pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II** Landasan Teori dan Kerangka Berpikir tentang Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar *Wall Chart* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Cilegon Yang Membahas Tentang Hakikat Bahan Ajar, Jenis Bahan Ajar, Fungsi Bahan Ajar, Tujuan Bahan Ajar, Manfaat Bahan Ajar, Hakikat *Wall chart*, Jenis-Jenis *Wall chart*, Langkah-Langkah Pembuatan *Wall chart*, Fungsi *Wall chart*, Hakikat Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, Macam-macam Hasil Belajar, Fungsi Hasil Belajar, Hasil belajar, dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

**BAB III** Metode Penelitian Terdiri dari: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Hipotesis Statistik.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan Meliputi: Deskripsi Data, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Analisis Data dan Hipotesis Statistik.

BAB V Penutup Yang Terdiri Dari: Kesimpulan dan Saran-Saran.